

ABSTRACT

This study was conducted to determine the Effect of Capital Expenditure, Employee Expenditure and Maintenance Expenditure on the Regional Revenue and Expenditure Budget. The population in this study is all financial reports for the realization of the annual budget registered in the 2018-2020 APBD as many as 38 regencies/cities. Meanwhile, the sample was 15 districts/cities. The sampling technique uses purposive sampling. The documentation method is used as a data collection. Data analysis using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R²) tests, t-tests and f tests. The results of the coefficient of determination (R²) test showed that capital expenditure, employee expenditure and maintenance expenditure affected the regional revenue and expenditure budget by 33.1%. While the rest is 76.8% is influenced by other variables not included in this study. The results of the t-test show that capital expenditure had no effect on the regional revenue and expenditure budget with a significance of $0.104 > 0.05$. The spending of the revenue and expenditure of the region has no effect on the regional revenue and expenditure budget with a significance of $0.139 > 0.05$. Maintenance expenditures have no effect on the regional revenue and expenditure budget with a significance of $0.166 > 0.05$. The results of the f test stated that Capital Expenditure, Employee Expenditure and Maintenance Expenditure had a simultaneous effect on the regional revenue and expenditure budget with a significance of 0.049.

Keywords: Capital Expenditure, Employee Expenditure, Maintenance Expenditure, APBD.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Belanja Modal, Belanja Pegawai dan Belanja Pemeliharaan Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan realisasi anggaran tahunan yang terdaftar di APBD tahun 2018-2020 sebanyak 38 Kabupaten/Kota. Sedangkan sampelnya sebanyak 15 kabupaten/kota. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji f. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan belanja modal, belanja pegawai dan belanja pemeliharaan berpengaruh terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah sebesar 33,1%. Sedangkan sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji t menyatakan bahwa belanja modal tidak berpengaruh pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan signifikansi $0,104 > 0,05$. Belanja pengawai tidak berpengaruh pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan signifikansi $0,139 > 0,05$. Belanja pemeliharaan tidak berpengaruh pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan signifikansi $0,166 > 0,05$. Hasil uji f menyatakan Belanja Modal, Belanja Pegawai dan Belanja Pemeliharaan berpengaruh secara simultan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan signifikansi $0,049$.

Kata kunci: Belanja Modal, Belanja Pegawai, Belanja Pemeliharaan, APBD.